

MINIMALISASI DAMPAK PANDEMI COVID – 19 PADA SEKTOR SOSIO – EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI DESA BATUBULAN KANGIN

Nyoman Yudiarini¹⁾, Ni Luh Nuari²⁾

Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar¹⁾,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar²⁾

Email: luhnuari@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Pencegahan penyebaran virus dapat dilakukan dengan menggunakan masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian, mengurangi mobilitas dan melakukan vaksinasi. Upaya minimalisasi dampak COVID – 19 di desa Batubulan Kangin sudah dilakukan secara optimal yaitu dengan cara memasang poster protokol kesehatan, membantu mempromosikan produk UMKM dan melaksanakan bimbingan belajar untuk anak – anak yang bersekolah secara daring.

Kata Kunci: Minimalisasi, COVID – 19, Bimbingan, UMKM

ANALISIS SITUASI

Dimasa pandemi ini banyak bidang yang terdampak akibat penyebaran virus corona seperti kesehatan, pekerjaan, usaha dan pendidikan. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan kesehatan karena kurangnya penerapan protokol kesehatan, pekerja kehilangan pekerjaan, beberapa usaha yang mengalami penurunan dan anak-anak yang harus menjalani pendidikan daring. Di masa pandemi ini, dengan dikeluarkannya aturan PPKM beberapa masyarakat kesulitan untuk melakukan kegiatan karena ada beberapa batasan yang harus diikuti. Saat penulis melakukan observasi, masih menemukan beberapa masyarakat yang abai akan protokol kesehatan, UMKM yang sepi dan kebingungan siswa akan pelajaran daring.

Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi

dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. Penyebaran COVID – 19 saat ini sangatlah cepat apalagi dengan ditemukannya varian baru. Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya.

Pencegahan penularan COVID – 19 dapat dilakukan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian, mengurangi mobilitas, menjaga pola makan, menjaga pola tidur, minum vitamin, dan melakukan vaksinasi. Selalu menjaga kesehatan dan pola hidup bersih agar terhindar dari penularan COVID – 19. Tidak perlu khawatir berlebihan tentang virus ini, selama protocol kesehatan dijalankan sesuai ketentuan maka akan terhindar dari penularan. Karena, jika terlalu khawatir bisa menyebabkan stress dan akan menurunkan imun tubuh, yang dimana dalam kondisi saat ini menjaga imunitas adalah hal yang utama.

Dampak pandemi saat ini sangat berpengaruh ke banyak sektor lainnya, seperti ekonomi dan pendidikan. Pertumbuhan ekonomi menjadi menurun, banyak usaha yang menjadi gulung tikar dan pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Sampai saat ini pun pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami naik turun yang belum bisa dikendalikan dengan optimal karena masih focus untuk melakukan perbaikan kesehatan, namun pemerintah sudah mulai melakukan dan merancang segala cara

untuk memperbaiki pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar bisa membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat banyak.

Dalam sektor pendidikan pun bisa dikatakan sangat mengalami kemunduran. Siswa sangat sulit dan butuh proses untuk melakukan pembelajaran daring. Menurut analisis yang penulis temukan, saat ini pendidikan di Indonesia sangat butuh perhatian, banyak anak yang menjadi korban dan ketidak siapan orang tua mengajar di rumah. Tenaga pendidik pun harus ekstra kuat menghadapi situasi saat ini, mereka harus lebih kreatif agar bisa diikuti oleh siswa. Situasi ini membuat semua menjadi korban dan kemunduran, keadaan yang harus disesuaikan apalagi dengan kekurangan ekonomi yang otomatis membuat masyarakat sangat kesulitan. Dari sinilah banyak ide kreatif yang harus di tuangkan agar mampu bersama – sama membangun Negara ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya edukasi pencegahan covid 19
2. Kurangnya pengetahuan media online bagi pemilik usaha UMKM dan penurunan daya beli
3. Kesulitan siswa dalam menangkap pembelajaran daring

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Membuat dan memasang poster di tempat umum tentang protoKol kesehatan.
2. Membantu masyarakat dengan mempromosikan produk melalui media sosial.
3. Memberikan bimbingan dan membantu siswa dalam pelajaran

METODE PELAKSANAAN

No	Solusi	Pelaksanaan
1.	Membuat dan memasang poster di tempat umum tentang protocol kesehatan.	Pelaksanaan akan dilakukan dengan protokol kesehatan dan dibantu oleh mitra.
2.	Membantu masyarakat dengan mempromosikan produk melalui media social.	Pelaksanaan akan dilakukan dengan protokol kesehatan dan dibantu oleh mitra, dengan pengenalan media online yang sudah disiapkan untuk mempromosikan produk mereka secara luas.

3.	Memberikan bimbingan dan membantu siswa dalam pelajaran.	Pelaksanaan akan dilakukan dengan protokol kesehatan dan dibantu oleh mitra dengan memberikan bimbingan belajar 3 kali seminggu.
----	--	--

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Minimalisasi Dampak Pandemi Covid – 19 Pada Sektor Sosio – Ekonomi dan Pendidikan Di Desa Batubulan Kangin dilakukan dengan beberapa kegiatan yang telah dirancang dan mengikuti situasi pandemi saat ini

No	KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
1	Memasang poster di beberapa tempat umum.	100%
2	Mempromosikan produk UMKM	80%
3	Melaksanakan bimbingan belajar	75 %

Untuk mengukur ketercapaian target kegiatan maka dilakukan wawancara sampaimanakah kepuasan masyarakat akan kegiatan yang dilakukan. Adapun faktor penghambat yang harus pelaksana jelaskan sedikit dalam laporan. Dimana lokasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa memasuki zona merah selama kegiatan pengabdian serta kenaikan kasus orang sakit yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor beberapa kegiatan adat/desa selama penerapan PPKM yang dimana beberapa kegiatan memang tidak di izinkan untuk ikut maupun mendokumentasikannya demi menjaga keselamatan bersama.

Memperoleh izin dari perbikel untuk melakukan pengabdian masyarakat dan menerima pelaksana dengan baik. Masyarakat ikut berpartisipasi dengan baik dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah diterapkan walau dalam kondisi yang mungkin tidak di harapkan sejak awal namun semangat masyarakat sudah sangat baik.



Gambar 1. Penyerahan poster protokol kesehatan kepada perbekel desa Batubulan Kangin



Gambar 2. Mempromosikan produk UMKM melalui sosial media Instagram



Gambar 3. Bimbingan belajar



Gambar 4. Memasang poster di beberapa tempat umum

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di desa Batubulan Kanganj terlaksana dengan baik walaupun ada hambatan saat melakukan program kerja ini tetapi hambatan tersebut sudah dapat kami atasi. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Minimalisasi Dampak Pandemi Covid – 19 Pada Sektor Sosio – Ekonomi dan Pendidikan Di Desa Batubulan Kanganj bisa membantu masyarakat dan kegiatan ini akan berlangsung terus serta melihat keadaan kedepannya karena ada beberapa kegiatan yang masih bisa dilakukan meski waktu pengabdian masyarakat sudah selesai.

Program Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sudah terlaksana dengan baik besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh masyarakat desa Batubulan Kanganj.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. (2021). *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID – 19*. Denpasar
- KEMENKES RI. (2018). *Pusat Analisis Determinan Kesehatan*. Diperoleh 30 Juli 2021, dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Palladium. (2019). *Program Rintisan: Pelibatan Masyarakat dalam Pembelajaran (BERSAMA)*. Diperoleh 01 Agustus 2021, dari <http://www.inovasi.or.id/id/pilots>
- INFEM. (2020). *Situasi Infeksi Emerging*. Diperoleh 05 Agustus 2021, dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020>
- Hendayana Yayat. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi*. Di peroleh 05 Agustus 2021, dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>
- Rosita R. (2020). *Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Diperoleh 05 Agustus 2021